

---

## Analisis Penggunaan Teknik *Ecoprint* untuk Menanamkan Kreativitas Siswa Kelas I pada Pelajaran SBdP di SDI Kuanino 3

Kristina E. Noya Nahak<sup>1</sup>, Asbin Selten Uumbu Deta<sup>2</sup>, Loys Eunike Anin<sup>3</sup>, Asty Tia Nomleni<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Citra Bangsa  
E-mail: [kristina.noya.nahak@gmail.com](mailto:kristina.noya.nahak@gmail.com)<sup>1</sup>, [umbudeta677@gmail.com](mailto:umbudeta677@gmail.com)<sup>2</sup>, [loysanin13@gmail.com](mailto:loysanin13@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[astynomleni04@gmail.com](mailto:astynomleni04@gmail.com)<sup>4</sup>

---

### Article History:

Received: 20 Juli 2024

Revised: 10 Agustus 2024

Accepted: 12 Agustus 2024

**Keywords:** *Teknik Ecoprint, Kreativitas, Lingkungan*

**Abstract:** *Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan kreativitas siswa kelas I dengan menggunakan teknik ecoprint dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di SD Inpres Kuanino 3 kota Kupang. Pendidikan seni dianggap krusial dalam mengembangkan potensi siswa sejak usia dini, dan teknik ecoprint dipilih karena keberlanjutannya terhadap lingkungan serta penggunaan bahan alami seperti daun dan bunga untuk menciptakan motif pada kain. Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang menggambarkan bagaimana penerapan teknik ecoprint mempengaruhi kreativitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan teknik ecoprint siswa menunjukkan kresativitas yang tinggi. Penggunaan teknik ecoprint tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam seni, tetapi juga mendalami pemahaman mereka tentang lingkungan dan warisan budaya local yang dapat dijadikan seni. Dengan demikian, teknik ini memberikan dampak positif dalam mengembangkan kreativitas dan apresiasi seni siswa di tingkat sekolah dasar.*

---

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan budaya yang melimpah. Budaya di Indonesia sangat beragam dan kaya, beberapa aspek budaya yang mencerminkan kekayaan Indonesia adalah keberagaman etnis, bahasa, agama, adat istiadat, seni dan tradisi yang ada di seluruh kepulauan nusantara. Sebuah kebudayaan yang ada harus dilestarikan, karena kebudayaan adalah warisan leluhur dari nenek moyang yang sudah ada sejak zaman dulu (Griyandari et al, 2023). Pendidikan seni bagi siswa sangat berperan penting dalam mengembangkan kreativitas. Salah satu mata pelajaran yang memuat kreativitas tersebut adalah seni budaya dan prakarya (SBdP).

Mata pelajaran SBdP menawarkan berbagai seni yang sangat cocok untuk mengembangkan kreativitas siswa sejak usia dini. SBdP merupakan salah satu mata pelajaran seni yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan prakarya siswa. Materi yang umumnya diajarkan dalam mata pelajaran SBdP meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, dan prakarya. Namun, implementasi dalam kelas, seringkali ditemui kendala sehingga siswa belum mampu

mengembangkan kreativitasnya. Keberhasilan pendidikan seni pada tingkat kelas rendah tidak selamanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kreativitas adalah proses mental individu yang menghasilkan gagasan, metode, atau produk baru yang imajinatif dan efektif, serta bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain (Fatmala & Hartati, 2020). Kemampuan kreativitas menjadi salah satu penentu bagi keberhasilan siswa untuk dapat dikembangkan dalam kehidupan di masyarakat dan pendidikan selanjutnya. Kreativitas merupakan salah satu aspek seni yang perlu dikembangkan pada anak. Kreativitas adalah proses mental individu yang menghasilkan gagasan, metode, atau produk baru yang imajinatif dan efektif, serta bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain (Kusumawati, 2024). Salah satu aspek yang menarik dari SBdP untuk mengembangkan kreativitas siswa adalah eksplorasi motif pada kain, budaya yang kaya dan diwariskan secara turun temurun. Proses pembuatan motif ini melibatkan teknik dan keterampilan khusus, sehingga menciptakan pola-pola yang menarik.

Motif pada kain bukan sekedar gambar-gambar yang indah, motif adalah jendela kedalam sejarah, budaya dan identitas suatu masyarakat. Setiap motif memiliki makna tersendiri yang terkait erat dengan konteks budaya motif itu berasal. Dalam konteks pembelajaran seni, pemahaman tentang motif-motif pada kain ini melalui teknik ecoprint tidak hanya mencetak sebuah gambar, tetapi juga tentang memahami arti dan sejarah yang terkandung di dalamnya. Ketika siswa diperkenalkan tentang motif-motif tersebut, mereka tidak hanya mengapresiasi keindahannya, tetapi juga memahami konteks budaya disetiap pola. Dengan demikian, penggunaan motif pada teknik ecoprint bukan hanya mencetak gambar, melainkan juga tentang menjelajahi warisan budaya.

Ecoprint berasal dari kata "eco" yang berarti ekosistem atau alam, dan "print" yang berarti mencetak (Yunisda et al, 2023). Ecoprint juga dikenal sebagai mentransfer warna dan bentuk secara langsung ke kain. Kegiatan membuat seni dengan menggunakan teknik ecoprint merupakan teknik yang aman untuk sekolah dasar, selain bahan dasar yang digunakan ramah lingkungan teknik ecoprint juga aman bagi siswa karena tidak menggunakan bahan kimia. Menempelkan dedaunan yang menarik ke kain putih dan dipukul-pukul sehingga menghasilkan motif yang menarik. Teknik ecoprint dapat digolongkan pembuatan karya seni yang mudah, karena alat dan bahan yang digunakan mudah didapatkan, sehingga siswa bebas membuat karya seni.

Berdasarkan pengamatan awal pada mata pelajaran SBdP pada kelas I di SD Inpres Kuanino 3 ditemukan bahwa peningkatan kretativitas siswa belum optimal. Hal tersebut terlihat pada materi menggambar dan mewarnai siswa belum mampu menyalurkan ide dan gagasannya dalam mengembangkan kreativitasnya, sehingga siswa cenderung kurang percaya pada hasil karya sendiri. Pernyataan tersebut lebih diperjelas oleh guru wali kelas bahwa siswa belum mampu meningkatkan kreativitasnya melalui seni pada mata pelajaran SBdP, kurangnya inspirasi untuk menciptakan karya seni konkrit dan terbatasnya pengetahuan tentang kerajinan. Peningkatan kreativitas siswa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan, maka pada penelitian ini sangat diharapkan membuat karya seni dengan teknik ecoprint dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Dari permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul Analisis Penggunaan Teknik Ecoprint Untuk Menanamkan Kreativitas Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran SBdP di SD Inpres Kuanino 3. Keunikan dan keistimewaan dari teknik ecoprint ini adalah warna dan corak yang dihasilkan sesuai dengan bahan alam yang digunakan (Handhayani, 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi teknik ecoprint dalam pembelajaran SBdP?, bagaimana kreativitas siswa dengan menggunakan

teknik *ecoprint* dalam mata pelajaran SBdP?. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan kreativitas seni siswa dan diharapkan penelitian ini juga dapat membantu siswa untuk memanfaatkan alam sekitar untuk menciptakan karya seni.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil karya siswa. Setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data dengan menyederhanakan dan menyeleksi informasi yang relevan untuk menyoroti aspek-aspek penting terkait kreativitas siswa. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan, sehingga dapat diketahui sejauh mana teknik *ecoprint* berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas I SD Inpres Kuanino 3 kota Kupang yang berjumlah 26 siswa.

## PEMBAHASAN

### A. Implementasi Teknik *Ecoprint* dalam Pembelajaran SBdP di Kelas I SD Inpres Kuanino 3

Penggunaan teknik *ecoprint* dalam pembelajaran SBdP di sekolah memperkenalkan metode yang inovatif dan ramah lingkungan. Dalam pembelajaran SBdP, teknik ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang proses kreatif dan seni visual, tetapi juga menanamkan pentingnya pelestarian lingkungan. Hasil wawancara dengan guru kelas mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi saat mereka terlibat langsung dalam pembuatan *ecoprint*. Guru menyatakan, "Anak-anak sangat menikmati proses pengumpulan daun dan bunga dari sekitar sekolah, dan mereka menjadi lebih peduli terhadap alam setelah memahami bagaimana alam dapat dimanfaatkan untuk seni." Observasi selama kegiatan ini juga menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa, di mana mereka tampak lebih fokus dan senang berbagi hasil karya dengan teman-teman. Salah satu siswa berkata, "Saya suka membuat gambar dengan daun dan bunga. Sekarang, saya lebih sering memperhatikan tanaman di sekitar rumah." Hasil wawancara dan observasi ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *ecoprint* tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu lingkungan sejak dini.

Penerapan teknik *ecoprint* dalam pembelajaran seni menghadirkan pendekatan yang baru dan berkesinambungan, menggunakan materi alamiah seperti daun dan bunga, sehingga menciptakan motif artistik pada kain. Haryanto dan Gunadi (2021) menyatakan bahwa keterlibatan dalam seni tidak hanya mengembangkan kreativitas artistik, tetapi juga kreativitas sehari-hari dengan mendorong pemikiran kreatif dan pola pikir inovatif. Praktik ini tidak hanya merangsang imajinasi siswa melalui eksplorasi beragam warna dan tekstur alam, tetapi juga mengedukasi mereka akan pentingnya menjaga keberlangsungan lingkungan. Hal tersebut juga dijelaskan oleh peneliti terdahulu Listiana et al (2024) dengan judul Eksplorasi *Ecoprint* Untuk Anak Sekolah Dasar di SDN Ponteh 1 Galis Pamekasan, mengatakan bahwa aktivitas membuat karya seni dengan teknik *ecoprint* merupakan kesempatan berharga untuk menyampaikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada siswa, sambil memaksimalkan potensi lokal dengan memanfaatkan tanaman di sekitar lingkungan sekolah.

Proses *ecoprint* yang mencakup tahap-tahap seperti pengumpulan bahan dengan tanggung jawab, penyusunan motif, dan pencetakan, memerlukan ketelitian dan kesabaran, yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan motorik halus dan kemampuan berpikir analitis siswa. Hasil wawancara dengan guru kelas menegaskan bahwa kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam mengasah keterampilan teknis seperti pemilihan dan penyusunan material, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara kreatif. Guru menyatakan, "Saya melihat siswa-siswa menjadi lebih terampil dalam menangani detail dan mengembangkan motif yang unik. Mereka belajar bekerja dengan cermat dan penuh dedikasi, yang pada akhirnya membawa hasil yang memuaskan dalam karya mereka." Observasi selama kegiatan juga menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan dalam fokus, ketekunan, dan rasa bangga terhadap hasil kerja mereka, mencerminkan pentingnya proses pembelajaran yang berbasis pengalaman dan kreativitas dalam pengembangan keterampilan mereka. Penggunaan bahan alam dalam membuat karya seni dengan teknik *ecoprint* juga dapat meningkatkan kreativitas (Simanungkalit & Syamwil 2020). Selain itu, hasil akhir dari proses *ecoprint* memberikan kepuasan yang memotivasi siswa karena mereka dapat melihat hasil karya mereka secara langsung, meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran seni sehingga membuat siswa dapat belajar mandiri. Mandiri adalah sikap tidak bergantung pada orang lain dan menggunakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk mencapai impian (Nalle & Nahak 2022).

Langkah-langkah penerapan teknik *ecoprint* dalam pembelajaran SBdP dilaksanakan dengan beberapa tahap, pertama dimulai dengan peneliti memperkenalkan konsep *ecoprint* kepada siswa yakni teknik pencetakan alami yang menggunakan bahan-bahan organik seperti daun dan bunga untuk mencetak pola atau warna pada kain. Kedua, siswa kemudian terlibat dalam pengumpulan bahan-bahan alami di sekitar lingkungan sekolah, bahan yang dikumpulkan yaitu daun pepaya jepang, daun ketapang, bunga mawar dan bunga kenikir. Ketiga, setelah bahan-bahan dikumpulkan mereka mempersiapkan bahan dengan membersihkan untuk proses pencetakan. Keempat, siswa menyusun motif atau desain yang diinginkan dengan menata bahan-bahan alami di atas kain. Proses pencetakan dilakukan dengan memukul daun atau bunga diatas kain untuk mentransfer warna alami ke permukaan kain. Terakhir, siswa dan peneliti mengevaluasi karya seni yang sudah dibuat. Melalui langkah-langkah ini, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dalam seni dan kerajinan, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang keberlanjutan lingkungan dan potensi kreatif alamiah dalam seni budaya dan prakarya.

#### **B. Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Teknik *Ecoprint* dalam Mata Pelajaran SBdP**

Pembuatan karya seni teknik *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP menghasilkan temuan yang positif. Proses tersebut membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan motorik halus sehingga dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan sehari-hari (Hilmawati et al, 2023). Dengan menciptakan sebuah karya, siswa dapat mengembangkan kemampuan kreativitas yang berguna untuk meningkatkan pola pikir mereka (Nahak et al, 2024). Hasil wawancara oleh guru kelas menegaskan bahwa siswa-siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengatur dan menyusun motif dengan teliti. Guru menyatakan, "Saya melihat siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka melalui penggunaan bahan-bahan alamiah. Mereka belajar untuk menghargai detail dan melihat

keindahan dalam hal-hal sederhana seperti daun dan bunga". Observasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa menunjukkan tingkat fokus yang tinggi dan ketekunan dalam menyelesaikan proyek seni mereka. Mereka terlihat antusias dalam berbagi hasil karya dengan teman-teman mereka, yang mencerminkan pengalaman belajar yang mendalam dan berarti bagi mereka dalam pengembangan keterampilan seni dan kreativitas.

Hasil wawancara dan pengamatan menunjukkan bahwa menggunakan teknik *ecoprint* dalam pembuatan karya seni tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik halus siswa, tetapi juga meluaskan kemampuan mereka dalam menciptakan karya yang kreatif. Siswa menunjukkan kemajuan dalam mengatur motif dan mengekspresikan ide-ide secara kreatif dengan memanfaatkan bahan alami. Observasi juga mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan tingkat fokus yang tinggi dan antusiasme dalam menyelesaikan proyek seni, yang menggambarkan manfaat positif dari pendekatan ini dalam mengembangkan kreativitas mereka.

Proses kreatif dalam *ecoprint* mulai dari pemilihan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga hingga pencetakan pola pada kain atau kertas, memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri. Ini tidak hanya meningkatkan kreativitas mereka, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menyampaikan perasaan dan pandangan pribadi melalui karya seni mereka. Jamilah (2022) juga sependapat bahwa *ecoprint* merupakan salah satu cara untuk menuangkan ide kreativitas dengan unik. Observasi selama pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya meningkatkan keahlian teknis dalam merancang motif dan menerapkan warna alami, melainkan juga berhasil mengekspresikan perasaan serta pandangan pribadi mereka melalui karya seni, yang mencerminkan pengalaman belajar mendalam dan bermakna di bidang seni. Observasi tersebut menegaskan bahwa melalui pendekatan ini, siswa dapat secara efektif mengekspresikan ide-ide pribadi mereka dengan menggunakan bahan-bahan alami, menghasilkan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna dalam konteks seni.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa teknik *ecoprint* tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan teknis dan kognitif yang mendukung ekspresi artistik mereka, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dengan menggunakan bahan alami. Observasi selama kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan merancang dan menerapkan motif serta warna alami, mencerminkan manfaat yang jelas dari pendekatan ini dalam pengembangan keterampilan seni siswa. Dari hasil observasi juga ditemukan bahwa siswa memiliki rasa ingin tau yang besar. Rasa ingin tahu peserta didik terhadap fenomena di sekitarnya dapat dikembangkan dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai alam dan kehidupan manusia saling berinteraksi (Nahak, 2023). Hal ini sesuai dengan teori dari tokoh Carl Rogers, "Kreativitas muncul dari interaksi pribadi yang unik dengan lingkungannya" (Sit et al, 2016). Dalam penelitian terdahulu oleh Wilda et al (2023) mengatakan bahwa penggunaan teknik *Ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hasil karya siswa yang dihasilkan melalui teknik *ecoprint* juga menunjukkan kualitas estetis yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran seni konvensional. Dengan demikian, teknik *ecoprint* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa sekaligus mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran seni yang holistik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil praktek membuat karya seni dengan teknik ecoprint secara langsung bagi siswa-siswi kelas I SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang, maka dapat disimpulkan melalui teknik ecoprint siswa kelas I diberi kesempatan untuk membuat karya seni dengan kreatif mungkin dengan menggunakan bahan alam sebagai bahan eksperimen. Proses ini tidak hanya memberi nilai tambah pada pengalaman belajar siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan seni, pengetahuan tentang lingkungan, serta menghargai keberagaman alam. Temuan analisis juga menunjukkan bahwa teknik ecoprint mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menyampaikan ide dan emosi melalui karya seni.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fatmala Y, Hartati S. Pengaruh Membatik *Ecoprint* terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *J Pendidik Tambusari*. 2020;4(2):1143-1155.
- Griyandari, S. A., Wardhannie, N. A. F., & Purnawirawan, O. (2023). Systematic Literature Review: Dampak Kegiatan Membatik di Lingkungan Sekolah Terhadap Pelestarian Budaya Batik pada Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik* (Vol. 5, No. 1, pp. D-05).
- Handhayani, Teny. 2024. "Pelatihan Pembuatan Batik Ciprat Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Lasem." 8: 597–601.
- Hilmawati, Hilda, Ilyas Aminuddin, Ujang Badru Jaman, and Yusuf Iskandar. 2023. "Ekspresi Seni Ramah Lingkungan : Belajar , Berkreasi , Dan Berkarya ( B3 ) Melalui Teknik *Ecoprint* Bersama Anak - Anak Desa Cimaja Kecamatan Cikakak." 2(01): 32–39. doi:10.58812/ejimcs.v2i01.
- Jamilah, Jamilah, et al. "Pengelolaan Dan Pelatihan *Ecoprint* Berbasis Potensi Lokal Desa Bah Sarimah Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun." *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.6 (2022): 2165-2175.
- Kusumawati, Eny et al. 2024. "Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Al Islam 2 Jamsaren Surakarta Melalui Pelatihan Batik *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Kreativitas." 5: 39–44.
- Listiana, Heni, et al. "Eksplorasi Eco-Print Untuk Anak Sekolah Dasar Di Sdn Ponteh 1 Galis Pamekasan." *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 5.2 (2024): 125-135.
- Mujiyono, Mujiyono, Eko Haryanto, and Gunadi Gunadi. 2021. "Peran Guru Dalam Pengoptimalan Potensi Emosi Anak Terhadap Peningkatan Kreativitas Ekspresi Pada Pembelajaran Seni Rupa Di SD Kota Semarang." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 36(2): 146–52. doi:10.31091/mudra.v36i2.1456.
- Mujiyono, Mujiyono, Eko Haryanto, and Gunadi Gunadi. 2021. "Peran Guru Dalam Pengoptimalan Potensi Emosi Anak Terhadap Peningkatan Kreativitas Ekspresi Pada Pembelajaran Seni Rupa Di SD Kota Semarang." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 36(2): 146–52. doi:10.31091/mudra.v36i2.1456.
- Nahak, Kristina E. Noya. 2023. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mengoptimalisasi Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Inpres Labat Kota Kupang." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.
- Nahak, Kristina, Cornelia Naitili, Maria Ceunfin, and Rasty Ndolu. 2024. "Merancang Media Papan Kosa Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sd Inpres Fatufeto 2." *Pemimpin-Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan* 4(1): 2–5.
- Nalle, Efraim Samuel, and Kristina E. Noya Nahak. 2022. "Profil Karakter Siswa Sd Di Kabupaten Belu Pasca Pandemi Covid -19." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7(2): 445–56. doi:10.23969/jp.v7i2.6401.

- Pamekasan, Ponteh Galis. 2024. "MUBTADI : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah." 5(2): 126–35.
- Simanungkalit, Yesica Stefany, and Rodia Syamwil. 2020. "Teknik *Ecoprint* Dengan Memanfaatkan Limbah Mawar ( Rosa Sp .) Pada Kain Katun." 9(1): 90–98.
- Sit, Masganti et al. 2016. Perdana Publishing *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik*.
- Wilda, Syarifah, Dwi Putri, Welli Marlisa, and Zuhairansyah Arifin. 2023. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik *Ecoprint*." 6(2): 82–91. doi:10.31849/paud-lectura.v.
- Yunisda, Putri, Yuli Ambarwati, Tiara Savana, and Vera Yunita. 2023. "Pengenalan Kearifan Lokal Melalui Pelatihan Pembuatan Batik *Ecoprint* Pada Siswa Sekolah Dasar Sdn Pangur 1 Ngawi." Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 08(September): 5695–5705.